



PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI DINAS PERINDUSTRIAN

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat – Bekasi 17811 Jawa Barat
Telp./Fax. (021) 89970140 Bekasi

NOTA DINAS

Kepada : Yth. Bupati Bekasi
Dari : Kepala Dinas Perindustrian
Tanggal : 20 Oktober 2025
Nomor : 500.9/ 2479 /Disperin/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 2 (Dua) Lampiran
Perihal : Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan melalui Kolaborasi CSR

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka Optimalisasi Pembangunan Daerah di Kabupaten Bekasi maka perlu adanya Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP)/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) agar selaras dengan kebutuhan Pembangunan Daerah serta tepat sasaran.

Berkenaan dengan hal tersebut, bersama ini kami sampaikan Usulan Kegiatan Prioritas Pembangunan Daerah lingkup Dinas Perindustrian yang dapat dikolaborasikan pada kegiatan TJSLP Tahun 2026 dengan rincian sebagaimana terlampir.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih serta mohon arahan.


**KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN
KABUPATEN BEKASI**
KUSTANTO DWI PURNOMO, ST, MM
NIP. 19700222 200212 1 003

SINKRONISASI PROGRAM PRIORITAS DAERAH DENGAN KEGIATAN TJSKP TAHUN 2026

KERANGKA USULAN KEGIATAN BANTUAN ALAT PRODUKSI BAGI PELAKU INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH DI SENTRA IKM DODOL CEGER SUKAJAYA PADA DINAS PERINDUSTRIAN

1. LATAR BELAKANG

Industri kecil menengah (IKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi daerah. Keberadaan IKM tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, tetapi juga mampu menyerap tenaga kerja, memperluas lapangan usaha, dan menjaga stabilitas ekonomi di tingkat lokal. Dalam konteks Kabupaten Bekasi, IKM menjadi bagian integral dari dinamika ekonomi yang berbasis pada kreativitas, ketekunan, dan kearifan lokal masyarakat. Salah satu subsektor yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah IKM pangan olahan tradisional, khususnya Dodol Betawi. Produk ini merupakan salah satu ikon kuliner khas yang telah dikenal luas di masyarakat Jabodetabek dan menjadi bagian dari identitas budaya Betawi yang tumbuh di wilayah Bekasi dan sekitarnya. Dodol Betawi bukan sekadar produk konsumsi, melainkan juga simbol tradisi dan nilai sosial masyarakat, yang umumnya diproduksi dan disajikan pada momen-momen penting seperti hajatan, lebaran, dan acara adat.

Meskipun memiliki potensi budaya dan ekonomi yang tinggi, kondisi IKM Dodol Betawi di Kabupaten Bekasi masih menghadapi sejumlah tantangan mendasar. Sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan peralatan manual dan tradisional, seperti pengadukan menggunakan tenaga manusia dengan wajan besar dan tungku kayu bakar. Proses ini membutuhkan waktu lama, tenaga besar, serta sulit menjamin konsistensi kualitas produk. Akibatnya, produktivitas menjadi rendah, kapasitas produksi terbatas, dan biaya operasional cenderung tinggi. Selain itu, tantangan lain yang dihadapi IKM Dodol Betawi adalah kurangnya inovasi dalam teknologi produksi, keterbatasan pengetahuan tentang pengemasan higienis, dan belum optimalnya akses terhadap pasar digital dan jaringan distribusi modern. Padahal, dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk pangan tradisional, peluang pasar Dodol Betawi sebenarnya sangat terbuka luas.

Melihat kondisi tersebut, Pemerintah Kabupaten Bekasi melalui Dinas Perindustrian memiliki tanggung jawab untuk melakukan intervensi kebijakan dalam bentuk pemberdayaan dan fasilitasi peralatan produksi. Program Bantuan Alat Produksi bagi IKM Dodol Betawi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha melalui pendekatan produktivitas, efisiensi, dan kualitas produk. Pemberian alat produksi seperti mesin pengaduk dodol otomatis, tungku gas berbahan stainless steel, dan alat pengemasan modern, diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap tenaga manual, mempercepat proses produksi, serta menjaga higienitas dan mutu produk. Dengan demikian, IKM Dodol Betawi dapat memperluas kapasitas produksinya, menembus pasar yang lebih luas, serta tetap menjaga nilai tradisi dan cita rasa khas yang menjadi keunggulan produk daerah. Lebih jauh, kegiatan ini juga mendukung pelaksanaan Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Bekasi 2024-2044, yang menekankan pada peningkatan daya saing sektor industri serta penguatan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal. Melalui kegiatan bantuan alat produksi ini, diharapkan tumbuh ekosistem IKM yang berkelanjutan, mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

2. MAKSUD DAN TUJUAN

- **Maksud:**
Memberikan dukungan sarana dan prasarana produksi kepada pelaku IKM Dodol Betawi guna meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas hasil produksi.
- **Tujuan:**
 1. Meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk IKM dodol.
 2. Mendorong efisiensi proses produksi melalui penggunaan teknologi dan peralatan modern.
 3. Memperkuat daya saing IKM Dodol Betawi di pasar lokal, regional, dan nasional.
 4. Melestarikan produk kuliner tradisional sebagai bagian dari identitas budaya daerah

3. SASARAN KEGIATAN

IKM Sektor Industri Dodol yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Memiliki NIB dengan KBLI Sektor Industri
- Telah beroperasi minimal satu tahun.
- Memiliki jumlah tenaga kerja maksimal 99 orang
- Bersedia memelihara alat bantuan yang diberikan.

4. RUANG LINGKUP KEGIATAN

Pengadaan alat produksi Dodol, seperti

- Kualiti Dodol
- Mesin Parut Kelapa
- Mesin Peras Santan
- Mesin Tepung Giling Beras

5. HASIL YANG DIHARAPKAN

- Terwujudnya IKM Dodol Betawi yang produktif, efisien, dan berdaya saing.
- Terjaganya kelestarian produk pangan tradisional khas Betawi di Kabupaten Bekasi.
- Meningkatnya kontribusi IKM pangan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah

6. PENUTUP

Demikian Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini disusun sebagai pedoman dan tindak lanjut dalam pelaksanaan kegiatan pemberian kerangka usulan kegiatan bantuan alat produksi bagi pelaku industri kecil dan menengah di sentra IKM Dodol Ceger Sukajaya pada Dinas Perindustrian. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

RINCIAN USULAN KEBUTUHAN
BANTUAN ALAT PRODUKSI BAGI PELAKU INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH SEKTOR
INDUSTRI KONVEKSI TAHUN 2026

NO	NAMA PENERIMA	DESA/ KECAMATAN	JENIS	URAIAN	JUMLAH UNIT	ESTIMASI HARGA SATUAN	ESTIMASI TOTAL
1	SENTRA IKM DODOL CEGER SUKAJAYA	SUKAJAYA, CIBITUNG	SARANA	KUALI DODOL  Spesifikasi: ➤ Diameter atas: 120cm ➤ Diameter bawah: 110cm ➤ Kedalaman: 17cm ➤ Ketebalan: 5mm ➤ Berat: 30 kg	25 pcs	Rp 21.000.000	Rp 525.000.000
			SARANA	Mesin Parut Kelapa Honda GP 160  Spesifikasi: ➤ Tipe Mesin: Air Cooled 4 Tak OHV Single Cylinder ➤ Daya: 5.5 HP ➤ Torsi Maksimum: 2500 rpm ➤ Output Maksimum: 3600 rpm ➤ Kapasitas Tangki: 3.1 L ➤ Kapasitas Oli: 0.6 L ➤ Dimensi 312 x 362 x 335 cm	25 pcs	Rp 4.000.000	Rp 100.000.000

			SARANA Mesin Peras Santan Autopress 2 PK XC-175  Spesifikasi: ➤ Motor Penggerak: Honda GX160 ➤ Diameter Poros: 103 mm ➤ Dimensi: 130 x 65 x 136 cm ➤ Berat: 170 Kg ➤ Kapasitas Output: 220 Butir Kelapa / 80 Kg Kelapa Parut / jam ➤ Casing: Stainless Steel 201 ➤ Model Saringan: Horizontal / Vertikal ➤ Mekanisme Kerja : Auto Press Ulir	25 pcs	Rp 26.000.000	Rp 650.000.000
			SARANA MESIN GILING TEPUNG BERAS HONDA GP 160  Spesifikasi: ➤ Daya Motor Listrik: 11 kW ➤ Voltase: 220 V ➤ Berat: 175 kg ➤ Kapasitas Output: 500 - 800 Kg Tepung Beras / jam ➤ Kecepatan: 5800 rpm ➤ Dimensi: 750 x 850 x 900 mm	25 pcs	Rp. 9.000.000	Rp. 225.000.000